

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
BADAN PENGAWASAN PEMILIHAN UMUM KABUPATEN BANGKA
DENGAN
KWARTIR CABANG GERAKAN PRAMUKA BANGKA
TENTANG
PELIBATAN ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA DALAM PENGAWASAN PARTISIPATIF
PADA PEMILIHAN DAN PEMILIHAN UMUM

NOMOR: 01/PM.04/K.BB-01/11/2025

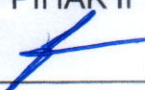
NOMOR: 162-3002-A

Pada hari ini Selasa, tanggal Empat bulan November tahun dua ribu dua puluh lima (04-11-2025), bertempat di Kantor Bawaslu Kabupaten Bangka, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. FEGA ERORA,S.T Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bangka yang berkedudukan di Jalan Imam Bonjol Nomor 22 Sungailiat-Bangka, selanjutnya disebut PIHAK KESATU.
2. Dr. ZAMZANI, S.Sos., M.A., Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bangka yang berkedudukan di Jalan Ahmad Yani Jalur II Sungailiat-Bangka, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK dan secara sendiri-sendiri disebut "PIHAK".

Bahwa dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepahaman antara Bawaslu Kabupaten Bangka dengan Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bangka, dipandang perlu membuat perjanjian kerja sama untuk pelaksanaan kegiatan nyata, khususnya pelibatan anggota Pramuka sebagai pengawas partisipatif dalam Pemilihan dan Pemilihan Umum, dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

PIHAK I	PIHAK II
	

Pasal 1
DEFINISI

Sepanjang tidak diartikan lain secara tegas dalam Pasal yang bersangkutan, maka pengertian beberapa istilah dalam Perjanjian Kerja Sama ini ditafsirkan sebagai berikut:

1. Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Bangka yang selanjutnya disebut Bawaslu Bangka adalah badan yang mengawasi penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan di wilayah Kabupaten Bangka.
2. Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bangka yang selanjutnya disebut Kwarcab Bangka merupakan Gerakan Pramuka Bangka yang berperan dalam membina, membimbing, dan mengembangkan kegiatan kepramukaan di seluruh tingkatan, mulai dari siaga, penggalag, penegak, pandega hingga pembina di Kwartir Cabang (Kwarcab) yang ada di Kabupaten Bangka.
3. Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia.
4. Pengawasan adalah tindakan untuk memastikan bahwa pemilihan umum berjalan dengan transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi.
5. Partisipatif adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang melaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.
6. Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

PIHAK I 	PIHAK II 
--	---

7. Pemilihan Serentak atau Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang selanjutnya disebut Pemilihan adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta wali kota dan wakil wali kota secara langsung dan demokratis.

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Perjanjian kerja sama ini yaitu:

- (1) Meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pengawasan pemilu melalui pengawasan partisipatif.
- (2) Memberikan pendidikan politik yang sehat, damai, dan berintegritas kepada anggota Gerakan Pramuka.
- (3) Membangun kesadaran tentang pentingnya keterlibatan Pramuka dalam proses demokrasi.
- (4) Membangun jejaring relawan pengawasan pemilu di lingkungan Gerakan Pramuka.

Pasal 3

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kerja sama yang diatur dalam Perjanjian Kerja Sama ini meliputi:

- a. Pelibatan anggota Pramuka sebagai Relawan Pengawas Partisipatif.
- b. Pelaksanaan sosialisasi pengawasan pemilu.
- c. Penyebarluasan informasi dan edukasi pengawasan partisipatif melalui media sosial dan kegiatan Pramuka.
- d. Pendampingan kegiatan kampanye damai, deklarasi anti politik uang, dan kegiatan pengawasan lainnya.

PIHAK I	PIHAK II
	

Pasal 4
PERAN DAN TANGGUNG JAWAB PARA PIHAK

(1) Kewajiban PIHAK KESATU:

- a. Menyusun dan menyediakan materi pelatihan pengawasan partisipatif.
- b. Memberikan pelatihan sosialisasi kepada anggota Pramuka yang dilibatkan.
- c. Melibatkan anggota Pramuka dalam kegiatan pengawasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Memberikan dukungan dokumentasi dan publikasi kegiatan bersama.

(2) Kewajiban PIHAK KEDUA:

- a. Menunjuk dan menugaskan anggota Pramuka yang akan dilibatkan sebagai relawan pengawas partisipatif.
- b. Berkoordinasi aktif dengan Bawaslu dalam pelaksanaan kegiatan.
- c. Menyebarkan informasi kerja sama ini kepada jajaran Kwartir Cabang.
- d. Menjaga netralitas dan independensi dalam seluruh proses Pemilu/Pilkada

Pasal 5
PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada anggaran masing-masing PIHAK sesuai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing PIHAK berdasarkan Perjanjian Kerja Sama ini dan/atau dari sumber lainnya yang sah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di masing-masing PIHAK.

Pasal 6
JANGKA WAKTU

- a. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama ini dan berlaku selama tiga tahun.
- b. Perjanjian Kerja Sama ini dapat diperpanjang atau diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK.

PIHAK I	PIHAK II
	

- c. Perpanjangan Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada huruf a, dapat dilakukan oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini berakhir; dan
- d. Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada huruf a, dapat dilakukan oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum Perjanjian Kerja Sama ini diakhiri.

Pasal 7

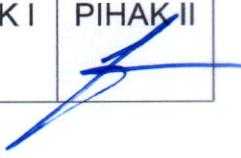
KESEPAKATAN PARA PIHAK

- (1) PARA PIHAK sepakat untuk membentuk tim koordinasi yang terdiri dari perwakilan PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.
- (2) PARA PIHAK sepakat untuk melakukan pertemuan rutin untuk membahas perkembangan, kendala, dan solusi yang diperlukan
- (3) Melakukan pertukaran data dan/atau informasi, peningkatan kapasitas dan pemberdayaan sumber daya manusia, dan pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai dengan yang tertulis dalam Perjanjian Kerja Sama ini dengan memperhatikan ketersediaan masing-masing pihak.

Pasal 8

KEADAAN KAHAR

- (1) PARA PIHAK dibebaskan dari tugas dan tanggung jawabnya atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini disebabkan oleh keadaan memaksa dan/ atau kejadian diluar kekuasaan PARA PIHAK, yang selanjutnya dalam Perjanjian Kerja Sama ini disebut Keadaan Kahar.

PIHAK I	PIHAK II
	

- (2) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini meliputi bencana alam, perubahan peraturan perundang-undangan nasional, dan keadaan keamanan yang tidak mengizinkan.
- (3) PIHAK yang mengalami keadaan kahar harus memberitahukan PIHAK lainnya secara lisan dalam waktu 48 (empat puluh delapan) jam dan diikuti dengan pemberitahuan secara tertulis selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sejak kejadian Keadaan Kahar tersebut terjadi disertai dengan bukti atau keterangan resmi dari pihak yang berwajib dan perkiraan atau upaya yang akan atau telah dilakukan untuk mengatasi Keadaan Kahar tersebut.

Pasal 9

EVALUASI

- (1) PARA PIHAK sepakat melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
- (2) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu) dilakukan berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.

Pasal 10

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila di dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini timbul perselisihan, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Apabila cara penyelesaian perselisihan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini tidak membawa hasil yang diharapkan, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikannya melalui mediasi yaitu PIHAK KEDUA dan PIHAK KESATU masing-masing akan menunjuk seorang wakilnya dan seorang Mediator yang ditunjuk bersama oleh PARA PIHAK.

PIHAK I	PIHAK II
	

Pasal 11
PERUBAHAN

Segala perubahan, penambahan, penghapusan, pembaharuan, dan/atau pengesampingan terhadap ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama ini akan dituangkan secara tertulis dalam bentuk Amandemen yang disepakati oleh PARA PIHAK dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

Pasal 12
KORESPONDENSI

(1) Untuk kepentingan surat-menyurat dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, PARA PIHAK menunjuk wakil masing-masing sebagai berikut:

a. PIHAK KESATU

Sekretariat Bawaslu Kabupaten Bangka

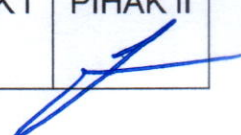
Alamat : Jalan Imam Bonjol Nomor 22 Sungailiat-Bangka 33211

b. PIHAK KEDUA

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Bangka

Alamat : Jalan Ahmad Yani Jalur II Sungailiat-Bangka 33211

(2) Apabila terdapat perubahan dalam detil korespondensi sebagaimana ayat (1) Pasal ini, maka perubahan tersebut diberitahukan secara tertulis kepada PIHAK lainnya dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sebelum berlakunya perubahan tersebut, tanpa perlu melakukan perubahan terhadap Perjanjian Kerja Sama ini.

PIHAK I 	PIHAK II 
--	---

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian Kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli masing-masing bermaterai dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh PARA PIHAK dan dibubuhi cap Lembaga.

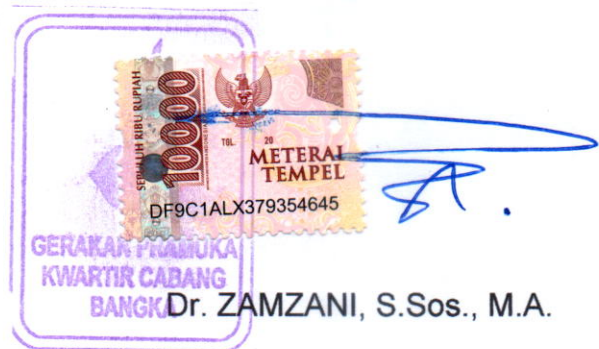
Demikian Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dengan itikad baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan oleh PARA PIHAK.

PIHAK KESATU,



FE GA ERORA, S.T.

PIHAK KEDUA,



Dr. ZAMZANI, S.Sos., M.A.

PIHAK I	PIHAK II
	